

BAB IV

KESIMPULAN

Kehadiran wayang wong pada masa abad ke-18 merupakan salah satu pertunjukan yang sangat dibanggakan dan selalu menjadi pusat perhatian masyarakat hingga saat ini. Perkembangan wayang wong terutama gaya Surakarta sangat dirasakan pada masa itu namun seiring berkembangnya waktu, pertunjukan wayang wong sempat berhenti pada masa perang dunia II sehingga menimbulkan dampak yang sangat buruk untuk pertunjukan wayang wong. Dampak tersebut sangat dirasakan oleh para seniman senior, oleh karena itu para seniman wayang wong saat ini hanya dapat pentas dengan cara berpindah-pindah tempat.

Pardiman merupakan salah satu seniman yang dapat membawakan peran sebagai Cakil dalam pertunjukan wayang wong terutama gaya Surakarta. Dalam mewujudkan suatu karakter tokoh Cakil, Pardiman mempelajarinya hingga lima tahun lamanya dan dengan dukungan dari bapak Priyo Sularto yang meminta Pardiman untuk mendalami karakter Cakil. Pardiman mempelajari dasar tari Cakil mulai dari *sempoh*, puter, dan nendang selama satu tahun lalu dilanjutkan lagi selama empat tahun, setelah lima tahun lamanya Pardiman mempelajari Cakil dan memahaminya tentu menjadi peluang besar kepada Pardiman untuk mendapatkan penghargaan dan mendapat kesempatan pentas ke luar negeri mulai dari Prancis, Swiss, Spanyol, India, Singapore, Israel, Swedia, Jerman, Amerika, Amsterdam, dan masih banyak lagi. Saat ini Pardiman sedang menuai hasil yang sudah sekian lama ia jalani sehingga mendapatkan gelar maestro Cakil pada September tahun 2019.

Cakil merupakan salah satu tokoh dalam wayang wong gaya Surakarta yang dikenal dengan tokoh antagonis karena Cakil merupakan murid Bethari Durga yang diturunkan dalam setiap pertunjukan wayang wong yang menggunakan lakon *sarak*. Cakil merupakan raksasa yang menyerupai tokoh manusia, ia berbadan kurus, memiliki kelebihan pada kedua tangannya yang dapat memainkan gregel pada bagian pergelangan, lengan dan siku. Karakter yang dimiliki Cakil pada umumnya yaitu lincah, pemberani, dan sombong. Cakil dalam wayang wong bertugas untuk menjaga hutan dan menghadang siapa saja yang akan melaluinya, Cakil dalam wayang wong muncul pada *pathet sanga* saat adegan *perang kembang*.

Dengan demikian maka Karakter Cakil versi Markus Pardiman dapat dilihat dari sisi gerak menurut konsep Desmond Morris yaitu *Expressive Gesture*, *Theatrical Mimicry*, dan *Baton Signal*. Konsep yang digunakan dalam penelitian karakter Cakil versi Pardiman ini mengutarakan bahwa dalam setiap pertunjukan wayang wong Pardiman menirukan beberapa hal yang dilakukan bapak Priyo Sularto termasuk jurus yang diberikan kepada Pardiman, bahkan ada yang sebagai penguat Pardiman dalam mewujudkan karakter Cakil dalam wayang wong yang dapat dilihat dari gerak, rias, busana, *antawecana*, dan pola lantainya.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Dewi, Nora Kustanti, et al. 1979. *Pembendaharaan Gerak Tari Gaya Surakarta*. Sub Proyek Aski. Surakarta.
- Hadi, Y Sumandiyo. 1996. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Manthili. Yogyakarta.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Pustaka Book Publisher. Yogyakarta.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2016. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Cipta Media. Yogyakarta.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2017. *Koreografi (Bentuk-Teknik-Isi)*. Cipta Media. Yogyakarta.
- Harsono, Andi. 2005. *Tafsir Ajaran Serat Wulangreh*. Pura Pustaka. Yogyakarta.
- Hersapandi. 1999. *Wayang Wong Sriwedari Dari Seni Istana Menjadi Seni Komersial*. Yayasan Untuk Indonesia. Yogyakarta.
- Hersapandi. 2012. *Fenomena Penari Rol Wayang Orang Komersial dalam Perspektif Strukturalism Fungsional*. BP ISI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hersapandi. 2017. *Metode Penelitian Tari*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Junaidi. 2012. *Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta: Ikonografi & Teknik Pakelirannya*. BP ISI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Sinar Harapan. Jakarta.
- Martono, Hendro. 2012. *Panggung Pertunjukan dan Berkesenian*. Cipta Media. Yogyakarta.

- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyono, Sri. 1983. *WayanG dan Karakter Manusia*. PT. Gunung Agung. Jakarta.
- Papenhuyzen, Clara Brakel. 1991. *Seni Tari Jawa Tradisi Surakarta dan Peristilahannya*. ILDEP-RUL. Jakarta.
- Purwadi. 2013. *Mengenal Gambar Tokoh Wayang Purwa*. C.V. Cendrawasih. Sukoharjo.
- Rif'an, Ali dan Ekis Widayanti. 2010. *Buku Pintar Wayang : Berkenalan lebih intim, detail, dan mudah dengan Dunia Wayang*. Garailmu. Yogyakarta.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Sinar Harapan. Jakarta.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru Terjemahan Ben Suharto*. IKALASTI. Yogyakarta.
- Soedarsono. 1979. *Beberapa Faktor Penyebab Kemunduran Wayang Wong Gaya Yogyakarta serta Pengamatan dari segi Estetika Tari*. ASTI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sujanto. 1992. *Wayang dan Budaya Jawa*. Dahara Prize. Semarang.
- Sulasman dan Setia Gumilar. 2013. *Teori-teori Kebudayaan dari teori hingga Aplikasi*. CV. Pustaka Setia. Bandung.
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sumaryono. 2012. *Ragam Seni Pertunjukan Tradisional di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Taman Budaya Yogyakarta. Yogyakarta.
- Tasman. A. 2008. *Analisis Gerak dan Karakter*. ISI Press Surakarta. Surakarta.
- Tofani, Muchyar Abi. 2013. *Mengenal Wayang Kulit Purwa Wujud, Karakter, Kisahnya*. Pustaka Agung Harapan. Surabaya.

B. Narasumber

Eko Ferianto, 43 Tahun, Anak Pertama Markus Pardiman, berkedianan di Gondang, RT 04 RW 04, Donokerto Turi, Sleman

Markus Pardiman, 72 Tahun, Maestro Cakil, berkedianan di Desa Nologaten, No.235, RT 07 RW 02, Caturtunggal, Depok, Sleman.

Muhammad Syarifudin, 22 Tahun, Mahasiswa Pedalangan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, berkedianan di Jrangkah, Kaliurang, Srumbung, Magelang.

Sri Rahayu, 71 Tahun, Istri Markus Pardiman, berkedianan di Desa Nologaten, No.235, RT 07 RW 02, Caturtunggal, Depok, Sleman.

C. Diskografi

Video dokumentasi pelaksanaan Apresiasi Seni Festival Garis Imajiner

<https://youtu.be/cal9yLhBkUY>

Video dokumentasi pelaksanaan Apresiasi FKY Kabupaten Sleman tahun

2021 <https://youtu.be/3aJgj19vMgY>

D. Webtografi

<https://dosenpsikologi.com/tag/karakter-manusia>. Diunggah ke internet pada tanggal 28 September 2017 oleh Khanza Savitra

<https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailTetap=2346>.

Diunggah ke internet pada tanggal 31 Januari 2022 disetujui oleh Nasya Adlina